

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI KELURAHAN LAING WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAN BALIMO KOTA SOLOK

AFRIDON

Akademi Keperawatan YPTK Solok

Abstract: *Antenatal care examination is an examination of pregnancy to optimize the mental and physical health of pregnant women, so that they are able to face childbirth, when the childbirth, preparation for breastfeeding and the return of reproductive health properly. Factors that can influence the behavior of pregnant women in making K1 and K4 visits include maternal knowledge, attitudes and actions. The design of this study correlated with the cross sectional approach, namely in this study which became the independent variable of knowledge and attitude and the dependent variable of antenatal care examination. The results of the analysis between knowledge and antenatal care found that most (92.3%) respondents had low knowledge of irregularity in antenatal care. While the statistical test obtained p value $0.001 < 0.05$ which means that there is a significant relationship between the level of low knowledge and irregularity in conducting pregnancy examinations, the results of the analysis of attitudes with antenatal care were found to be more than a portion (77.8%) of respondents who had attitudes negative irregularity in antenatal care. While the statistical test obtained p value $0.014 < 0.05$, which means there is a significant relationship between negative attitudes with irregular pregnancy checks. It is expected that health workers can be able to provide knowledge to pregnant women about the importance of regular pregnancy checks that will benefit mothers and their babies to improve health and prevent premature babies and prevent risks to mothers during childbirth.*

Keywords: *Knowledge, Attitude and Antenatal Care Examination.*

A. Pendahuluan

Tujuan pemerintah terkait dengan program peningkatan kesehatan tahun 2015-2025 menargetkan penurunan angka kematian ibu melalui pemeriksaan antenatal care secara berkala, angka kematian bayi dan peningkatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Tujuan ini dapat dicapai dengan kerjasama petugas kesehatan, baik dipelayanan di Puskesmas atau Rumah Sakit melalui beberapa program penyuluhan yang dijalankan dimana program utamanya adalah mari mewujudkan kehamilan yang sehat dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada pelayanan kesehatan. (Depkes RI, 2015).

Pemeriksaan *antenatal care* adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Kehamilan dibagi dalam triwulan, dimana triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai dengan kehamilan 3 bulan, triwulan kedua dari empat bulan sampai 6 bulan dan triwulan tiga dengan kehamilan 7 bulan sampai sembilan bulan. Kehamilan yang sehat bisa dicapai dengan adanya pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) secara teratur. Tujuan untuk membantu pemerintah dalam mencapai penurunan AKI di Indonesia, maka pemerintah mempunyai target cakupan pelayanan *antenatal care* (K1)

95% dan cakupan pelayanan (K4) 90%., Sementara itu berdasarkan survey yang dilakukan di Puskesmas Nan Balimo dari dua kelurahan yang ada dimana kelurahan Laing masih belum mencapai target kunjungan K1 dan K4.

Menurut Farrer (2011), dampak dari tidak dilakukannya pemeriksaan *antenatal care* dapat mengakibatkan meningkatnya angka mortalitas ibu, karena tidak terdetesinya sejak dini kelainan-kelainan fisik yang terjadi pada saat persalinan. Kunjungan *antenatal care* sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, yaitu satu kali triwulan pertama, triwulan kedua, satu kali dan triwulan tiga, dua kali. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan K1 dan K4 antara lain pengetahuan ibu, sikap dan tindakan (Purwaningsih).

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen pengetahuan dan sikap dan variabel dependen pemeriksaan *antenatal care*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Karakteristik Umur Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Kelompok Umur	f	%
1	Remaja (10 - 20 tahun)	1	2,9 %
2	Dewasa Awal (21 – 30 tahun)	16	47,1 %
3	Dewasa Tengah (31 – 45 tahun)	16	47,1 %
4	Dewasa Akhir (46 - 59 tahun)	1	2,9 %
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kurang dari sebagian (47,1%) responden berusia antara dewasa awal (21-30 tahun) dan dewasa tengah (31 – 45 tahun).

b. Pendidikan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Pendidikan	f	%
1	Pendidikan dasar (SD-	24	70,5 %
2	SMP)	6	17,6%
3	Menengah (SMA) Tinggi (PT)	4	11,7%
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih sebagian (70,5%) responden berpendidikan dasar (SD - SMP).

c. Pekerjaan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Pekerjaan	f	%
1	IRT	18	52,9 %
2	Pedangan	5	14,7 %
3	Petani	5	14,7 %
4	Wiraswasta	6	17,6 %
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian (52,94%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).

d. Usia Kehamilan

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Usia Kehamilan	f	%
1	Triwulan I (1 – 3 bulan)	2	5,8 %
2	Triwulan II (4 – 6 bulan)	20	58,8%
3	Triwulan III (7 - 9 bulan)	12	35,4%
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian (58,8%) responden usia kehamilan pada triwulan II

2. Hasil Penelitian

a. Hasil Univariat

Pengetahuan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Pengetahuan	f	%
1	Tinggi	21	61,8%
2	Rendah	13	38,2%
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian (61,8%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemeriksaan kehamilan (ANC)..

Sikap

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Sikap	f	%
1	Positif	16	47,1%
2	Negatif	18	52,9%
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa lebih dari sebagian (52,9%) responden mempunyai sikap negatif tentang pemeriksaan kehamilan (ANC).

Pemeriksaan Kehamilan (ANC)

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

No	Pemeriksaan Kehamilan	f	%
1	Teratur	16	47,1 %
2	Tidak Teratur	18	52,9 %
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui lebih dari sebagian (52,9%) responden tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC).

b. Hasil Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Responden dengan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

Pengetahuan	Pemeriksaan Kehamilan (ANC)					
	Teratur		Tidak Teratur		Total	
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	14	66,7	7	33,3	21	61,7
Rendah	1	7,7	12	92,3	13	38,3
Jumlah					34	100

$P = 0,001$

OR = 24,0

Hasil analisis antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan didapatkan sebagian besar (92,3%) responden pengetahuannya rendah tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan dari uji statistik diperoleh p value $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan rendah dengan tidak teraturnya melakukan pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo. Hubungan Sikap Responden dengan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok

Sikap	Pemeriksaan Kehamilan (ANC)		
	Teratur	Tidak teratur	Total

	f	%	f	%	f	%
Positif	11	66,8%	5	8,9%	16	47,1%
Negatif	4	22,2%	14	77,8%	18	52,9%
Jumlah					34	100

$P = 0,014$

$OR = 7,7$

Hasil analisis antara sikap dengan pemeriksaan kehamilan didapatkan lebih dari sebagian (77,8%) responden yang mempunyai sikap negatif tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan. Sedangkan dari uji statistik diperoleh p value $0,014 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap negatif dengan tidak teraturnya pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo

3. Pembahasan

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo.

Dari uji statistik diperoleh p value $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan rendah dengan tidak teraturnya melakukan pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo. Menurut Sunaryo (2012), bahwa pendidikan merupakan dasar dari seseorang untuk menerima pengetahuan dan pengalaman yang didapat, dengan pengetahuan yang tinggi dapat menerima dan menganalisa pengetahuan yang didapat menjadi lebih baik sehingga dapat mempengaruhi perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Kenyataan yang ditemui dilapangan sebagian besar (92,3%) responden pengetahuannya rendah tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan, hal ini di karenakan walaupun responden sudah mendapatkan informasi dari petugas kesehatan tentang waktu pemeriksaan kehamilan sesuai dengan trimester kehamilannya namun responden masih belum juga teratur dalam pemeriksaan kehamilannya karena responden menganggap kehamilannya sehat-sehat saja, dan didukung juga hampir sebagian besar responden berpendidikan dasar, sehingga responden masih belum memahami akibat jika tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara tidak teratur.

Hubungan antara sikap dengan Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo

Dari uji statistik diperoleh p value $0,014 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap negatif dengan tidak teraturnya pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo. Menurut Padila (2014), mengatakan bahwa sikap positif dan negatif yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan yang tinggi, sedangkan sikap negatif terdapatnya kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu, Sikap merupakan hal penentu dalam tingkah laku. Kenyataan yang ditemui dilapangan lebih dari sebagian (77,8%) responden yang mempunyai sikap negatif tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan, hal ini dikarenakan masih ada 38,2 % masih mempunyai tingkat pengetahuan rendah sehingga mempengaruhi responden dalam bersikap, sehingga lebih dari sebagian responden tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan (ANC).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 orang responden maka didapatkan hasil sebagian besar (92,3%) responden pengetahuannya rendah tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan dari uji statistik diperoleh p value $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan rendah dengan tidak teraturnya melakukan pemeriksaan kehamilan dan lebih dari sebagian (77,8%) responden yang mempunyai sikap negatif tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan. Sedangkan dari uji statistik diperoleh p value $0,014 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap negatif dengan tidak teraturnya pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo.

Daftar Pustaka

- Depkes RI (2014). *Standar Pelayanan Kebidanan*.
- Depkes RI (2015). *Perawatan Ibu di Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Efendi, (2012). *Keperawatan Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta
- Helen Farrer, (2011). *Perawatan Martenitas*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo. S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padila, (2014). *Keperawatan Martenitas*. Yogyakarta : Nuhamedika.
- Prawirohardjo. (2011). *Pelayanan Kesehatan Martenal dan Neonatal*, Jakarta
- Prawirohardjo. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta
- Rahayu. (2012). *Mananti si Buah Hati*, Jakarta : sunda Kelapa Medika
- Purwaningsih, (2012). *Asuhan Keperawatan Martenitas*. Yogyakarta